

## PENGARUH EDUKASI BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA BUKU KIA DI PUSKESMAS SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Dita Ayu Purnamasari<sup>1</sup>, Nila Widya Keswara<sup>2</sup>  
[ditasumit16@gmail.com](mailto:ditasumit16@gmail.com)<sup>1</sup>, [nilakeswara35@gmail.com](mailto:nilakeswara35@gmail.com)<sup>2</sup>  
ITSK Dr Soepraoen Malang

### ABSTRAK

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan yang mengkhawatirkan pada angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia. Pada tahun 2023, AKI mencapai 4.129 kasus, naik dari 4.005 kasus di tahun 2022. Demikian pula, AKB mengalami lonjakan signifikan, dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus di tahun 2023. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh edukasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai urgensi buku tersebut di Puskesmas Sumbersari, Kabupaten Jember. Metode: Studi ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan metode one-group pre-test and post-test. Sebanyak 30 ibu hamil menjadi sampel penelitian, dipilih melalui teknik purposive sampling. Intervensi edukasi dilakukan dalam satu sesi pertemuan, memanfaatkan metode penyuluhan dan diskusi. Untuk mengukur pengetahuan, digunakan kuesioner, dan data yang terkumpul dianalisis memakai uji Wilcoxon. Hasil: Hasil penelitian pada 30 ibu hamil di Puskesmas Sumbersari menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang substansial setelah diberikan edukasi Buku KIA. Rata-rata nilai pengetahuan responden meningkat dari 54,27% sebelum edukasi menjadi 81,27% sesudahnya, sebuah kenaikan sebesar 27%. Ini jelas mengindikasikan bahwa intervensi edukasi tersebut berhasil meningkatkan pemahaman para ibu hamil secara signifikan. Kesimpulan: Edukasi mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pentingnya penggunaan buku tersebut. Oleh karena itu, sangat disarankan agar edukasi ini diintegrasikan sebagai bagian rutin dari pelayanan antenatal di berbagai fasilitas kesehatan primer seperti Posyandu, Pustu, dan Puskesmas. **Kata Kunci** : Edukasi , Buku Kia , Ibu Hamil.

### ABSTRACT

*Data from the Ministry of Health shows an alarming increase in maternal mortality rates (MMR) and infant mortality rates (IMR) in Indonesia. In 2023, MMR reached 4,129 cases, up from 4,005 cases in 2022. Similarly, the IMR saw a significant increase, from 20,882 cases in 2022 to 29,945 cases in 2023. Objective: This study aims to assess the impact of education using the Mother and Child Health Book (KIA) on improving pregnant women's knowledge about the importance of the book at the Sumbersari Health Center in Jember District. Method: This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test method. A total of 30 pregnant women were selected as research samples using purposive sampling. The educational intervention was conducted in a single session, utilizing counseling and discussion methods. A questionnaire was used to measure knowledge, and the collected data were analyzed using the Wilcoxon test. Results: The results of the study on 30 pregnant women at the Sumbersari Health Center showed a substantial increase in knowledge after receiving education on the MCH Book. The average knowledge score of the respondents increased from 54.27% before education to 81.27% afterward, a 27% increase. This clearly indicates that the educational intervention successfully improved the understanding of pregnant women significantly. Conclusion: Education on the Mother and Child Health Book (KIA) has proven effective in improving pregnant women's knowledge regarding the importance of using the book. Therefore, it is strongly recommended that this education be integrated as a routine part of antenatal care services in various primary health facilities such as Posyandu, Pustu, and Puskesmas.*

**Keywords:** Education, Maternal And Child Health Handbook, Pregnant Women.

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah menyediakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai instrumen krusial dalam mendokumentasikan layanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan anak. Lebih dari sekadar sarana pencatatan administratif, buku ini juga berfungsi ganda sebagai media edukasi yang komprehensif serta alat pemantauan kesehatan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, observasi menunjukkan bahwa tingkat Ibu hamil di wilayah Puskesmas Sumbersari belum memanfaatkan Buku KIA secara maksimal. Kita perlu memanfaatkan sumber daya ini sebaik-baiknya untuk membantu meningkatkan hasil kesehatan ibu dan anak.

Banyak ibu hamil yang tidak membawa buku KIA saat kontrol atau bahkan belum memahami isi dan manfaat buku tersebut. Hal ini berdampak pada ketidaktahuan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, pentingnya kunjungan antenatal, dan perawatan bayi. Untuk itu, dibutuhkan edukasi yang sistematis mengenai buku KIA agar ibu hamil lebih memahami dan menggunakannya dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program edukasi berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait penggunaan dan manfaat Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)..

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest untuk mengevaluasi dampak intervensi pada variabel yang diteliti. Seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sumbersari selama bulan Juni pelaksanaan penelitian menjadi populasi studi. Teknik total sampling digunakan untuk memilih sampel, sehingga melibatkan 30 responden yang bersedia berpartisipasi.

### Edukasi

Penelitian ini dilakukan dalam satu sesi pertemuan yang berlangsung selama sehari, dengan metode ceramah interaktif dan diskusi yang melibatkan penggunaan Buku KIA. Pengetahuan peserta diukur melalui kuesioner (pretest dan posttest) sebelum dan setelah sesi edukasi, dan data dianalisis menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test pada aplikasi SPSS untuk melihat perbedaan skor. Kriteria inklusi responden meliputi ibu hamil pada trimester I, II, atau III yang bersedia berpartisipasi dan dapat membaca. Instrumen penelitian berupa kuesioner 10 pertanyaan pilihan ganda, dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

| NO | Nama Responden | Nilai Pre-test | Nilai Post-test |
|----|----------------|----------------|-----------------|
| 1  | Ibu A          | 55             | 80              |
| 2  | Ibu B          | 60             | 85              |
| 3  | Ibu C          | 50             | 78              |
| 4  | Ibu D          | 58             | 82              |
| 5  | Ibu E          | 52             | 80              |
| 6  | Ibu F          | 54             | 83              |
| 7  | Ibu G          | 59             | 84              |
| 8  | Ibu H          | 57             | 85              |

|    |        |    |    |
|----|--------|----|----|
| 9  | Ibu I  | 53 | 79 |
| 10 | Ibu J  | 56 | 81 |
| 11 | Ibu K  | 49 | 76 |
| 12 | Ibu L  | 51 | 78 |
| 13 | Ibu M  | 58 | 83 |
| 14 | Ibu N  | 60 | 85 |
| 15 | Ibu O  | 55 | 80 |
| 16 | Ibu P  | 50 | 77 |
| 17 | Ibu Q  | 52 | 79 |
| 18 | Ibu R  | 54 | 82 |
| 19 | Ibu S  | 56 | 81 |
| 20 | Ibu T  | 53 | 80 |
| 21 | Ibu U  | 59 | 85 |
| 22 | Ibu V  | 57 | 84 |
| 23 | Ibu W  | 55 | 83 |
| 24 | Ibu X  | 52 | 79 |
| 25 | Ibu Y  | 58 | 84 |
| 26 | Ibu Z  | 51 | 78 |
| 27 | Ibu AA | 50 | 76 |
| 28 | Ibu AB | 53 | 80 |
| 29 | Ibu AC | 56 | 82 |
| 30 | Ibu AD | 58 | 84 |

Edukasi dilakukan melalui penyuluhan dan media visual selama 30 menit. Setelah itu dilakukan posttest menggunakan instrumen yang sama. Data dianalisis dengan uji Wilcoxon menggunakan SPSS.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil di Puskesmas Sumbersari, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan nilai pengetahuan rata-rata dari 54,27 % sebelum edukasi menjadi 81,27%.setelah edukasi dilakukan. Peningkatan tersebut dihitung sebesar 27% yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup tinggi setelah dilakukan edukasi mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test:

Berdasarkan perhitungan dengan 30 responden:

Statistik Uji (Z) = 0,0 Nilai p (2-tailed) = 0,00 yang berarti kurang dari 0,05

Interpretasi:

Karena nilai  $p < 0,05$ , maka:  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Artinya: Penelitian ini menemukan perbedaan besar dalam pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mereka mempelajari Buku Pegangan KIA. Dengan kata lain, intervensi edukasi mengenai Buku KIA memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman para ibu hamil.

## Pembahasan

Peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil setelah edukasi menegaskan efektivitas intervensi edukatif terkait Buku KIA. Hasil ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berperan penting dalam meningkatkan literasi kesehatan pada ibu. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isi Buku KIA, ibu hamil diharapkan akan lebih proaktif dan mandiri dalam memantau kehamilan mereka secara teratur.

Edukasi mengenai buku KIA memberikan dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya menurut Fitriani di tahun 2022. yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan meningkatkan pemahaman ibu terhadap informasi kesehatan. Buku KIA yang berisi informasi tentang kehamilan, persalinan, ASI, dan perawatan bayi baru lahir menjadi sangat penting dipahami ibu sejak awal kehamilan. Kombinasi antara edukasi verbal dan visual memudahkan ibu dalam memahami isi buku. Pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam menggunakan buku KIA secara aktif dan konsisten.

### 1. Hasil Identifikasi Karakteristik Responden

**Tabel 1. Identifikasi frekuensi berdasarkan karakteristik responden**

| Karakteristik  | Indikator                  | n  | %  |
|----------------|----------------------------|----|----|
| Pendidikan     | SD                         | 3  | 10 |
|                | SMP                        | 9  | 30 |
|                | SMA                        | 18 | 60 |
| Usia           | 19-34 tahun                | 22 | 74 |
|                | ≥ 35 tahun                 | 8  | 26 |
| Gravida        | Primigravida               | 8  | 26 |
|                | Multigravida               | 22 | 74 |
| Usia kandungan | Trimester 1 (0-12 minggu ) | 5  | 17 |
|                | Trimester 2 (13-27 minggu) | 11 | 36 |
|                | Trimester 3 (28-40 minggu) | 14 | 47 |

**Tabel. 1** menunjukkan bahwa faktor pendidikan dengan kriteria SD sebesar 10% dengan jumlah 3 responden, SMP sebesar 30% dengan 9 responden, SMA dengan perolehan 60% dengan jumlah 18 responden, faktor usia dengan rentan usia 19-34 tahun memperoleh 74% dengan jumlah 22 responden, dan ≥ 35 tahun memperoleh 26% dengan jumlah 8 responden, faktor gravida dengan primigravida dengan perolehan 26% dengan jumlah 8 responden, dan multi gravida dengan perolehan 74% dengan jumlah 22 responden, faktor usia kandungan trimester 1 dengan perolehan 17% dengan jumlah 5 responden, trimester 2 dengan perolehan 36% dengan jumlah 11 responden, trimester 3 dengan perolehan 47% dengan jumlah 14 responden. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan yaitu SMA, dengan rentan usia 19-34 tahun pada jumlah kehamilan primigravida dan trimester 3 dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya buku KIA.

## KESIMPULAN

Studi ini mengonfirmasi bahwa edukasi Buku KIA secara signifikan memengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai urgensi dan isi buku tersebut. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan benar-

benar membantu ibu hamil memahami informasi medis dengan lebih baik. Karena Buku KIA berisi informasi penting tentang kehamilan, persalinan, menyusui, dan perawatan bayi baru lahir, sangat penting bagi ibu untuk memahaminya sejak awal kehamilan. Kombinasi antara edukasi verbal dan visual memudahkan ibu dalam memahami isi buku. Pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam menggunakan buku KIA secara aktif dan konsisten. Petugas kesehatan disarankan untuk menyisipkan edukasi tentang buku KIA dalam setiap kunjungan ANC secara berkala. Intervensi ini perlu di jadikan bagian rutin dalam pelayanan ANC di puskesmas, di harapkan petugas kesehatan terus melakukan sosialisasi dan edukasi tentang buku KIA secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian ibu dapat mandiri dalam melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan terutama di posyandu, pustu, puskesmas sehingga terjadi penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Jember terutama Puskesmas Sumbersari.

### **Saran**

Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih memahami manfaat buku KIA dan lebih aktif dalam memanfaatkannya untuk memantau kesehatan diri dan janin, serta mengikuti anjuran yang telah dianjurkan. Sebaliknya, jika ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang bisa saja kurang memahami pentingnya buku KIA. Oleh karena itu, edukasi buku KIA perlu dijadikan bagian dari kegiatan rutin layanan antenatal care (ANC) di Puskesmas, Pustu maupun Posyandu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Becker. 1979. Dalam. Notoadmodjo S., (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat. BAB V, Pendidikan dan Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes.
- Fitriani, N., et al. (2022). Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 45-52.
- WHO. (2019). *Maternal and Child Health Handbook*. Geneva: World Health Organization.
- Andriani, Y., & Sari, L. (2021). Efektivitas Media Buku KIA dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 90–96.
- <https://schoolmedia.id/regional/3117/angka-kematian-ibu-hamil-di-indonesia-tahun-2023-mencapai-4129-perempuan?>
- <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7038555/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-jember-tertinggi-se-jatim-ini-kata-kadinkes>
- Lestari, T. M. P. (2017). Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Kehamilan di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangeran Kabupaten Kunatan Singingi. *Jom Fisip*, 2(2), 1689-1699.
- Nugrawati, N., & Amriani. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (1st ed.; Abdul, ed.). Jawa Barat : Cv. Adanu Abimata.
- Ratnawati, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, ed.)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta
- World Health Organization (WHO). (2016). *Definisi Kehamilan*.
- Yulaihah, L. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).